



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 14 Agustus 2021

Halaman: 2

WHO Soroti Penularan Komunitas di DIY

JAKARTA—World Health Organization (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan penularan komunitas di DIY masuk kategori tinggi bersama dengan enam provinsi lainnya.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Menurut WHO ada tujuh provinsi di Indonesia dengan transmisi atau penularan kasus Covid-19 tertinggi. Kalimantan Utara misalnya, insiden kasus per 100.000 penduduk (413,9), berada di level penularan komunitas tertinggi bersama enam provinsi lainnya per 2 hingga 8 Agustus 2021.

DIY berada peringkat kedua dengan 334,8; disusul Kalimantan Timur (316,8); Kepulauan Bangka Belitung (271,2); DKI Jakarta (252,9); Bali (196,3); dan Kepulauan Riau (171,1).

WHO menyebut penurunan kasus Corona di Indonesia memang

▶ WHO menyebut penurunan kasus Corona di Indonesia memang dilaporkan, tetapi jumlah kasus suspek atau dicurigai terpapar Covid-19 ikut menurun.

▶ WHO sebelumnya memberikan 700 stok oksigen untuk Indonesia.

dilaporkan, tetapi jumlah kasus suspek atau dicurigai terpapar Covid-19 ikut menurun. Hal ini yang kemudian menjadi catatan WHO.

"Selama Minggu 2 hingga 8 Agustus, insiden kasus Covid-19 menurun dari 110,8 per 100.000 penduduk pada minggu sebelumnya menjadi 98,0 per 100.000 populasi di tingkat nasional," jelas laporan WHO per 11 Agustus 2021.

"Meskipun penurunan yang diamati, insiden tiga kali lipat lebih besar dari insiden tertinggi yang tercatat sebelumnya di Februari (31,5 per 100.000 penduduk). Penting untuk dicatat bahwa, selama periode

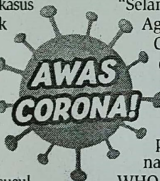
yang sama, jumlah kasus yang dicurigai diuji menurun dari 4,01 per 1.000 penduduk per minggu menjadi 3,53 per 1.000 penduduk per minggu," ujar laporan tersebut.

Di pekan yang sama, 2-8 Agustus 2021, 10 dari 34 provinsi di luar Jawa terus mengalami peningkatan kasus Covid-19. Lima provinsi teratas dengan peningkatan melampaui 25% yakni, Nusa Tenggara Timur (40%), Sulawesi Tengah (40%), Aceh (29%), Gorontalo (27%) Kepulauan Bangka Belitung (26%).

WHO meminta peningkatan kasus tersebut harus menjadi catatan untuk menyiapkan kapasitas bed pasien Covid-19 hingga fasilitas kesehatan lebih luas.

WHO sebelumnya memberikan 700 stok oksigen untuk Indonesia, pengiriman pertama tiba per 6 Agustus lalu. Selain itu, WHO membantu Kemenkes RI mengamankan 1,6 juta *rapid test antigen* demi mempercepat deteksi kasus Covid-19 dan aktif mengisolasi kasus dan pelacakan kontak sehingga tepat waktu menekan penularan Covid-19.

(Detik)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005